ABSTRAK

KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS *MAHIR BERBAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VII* KURIKULUM 2013 TERBITAN ERLANGGA

Oleh

Emi Rismawati

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan penyajian dalam buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyajian buku teks *Mahir* Ber*bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga yang meliputi: teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Medote yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* kurikulum 2013 terbitan Erlangga yang disusun oleh tim edukatif Wahono, M.Pd., Drs. Makhrufi, M.Pd., dan Sawali, M.Pd.

Hasil penelitian menyatakan bahwa indikator **teknik penyajian** terdiri atas tiga sub-indikator; 1) sistematika penyajian berisi pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi; a) pembangkit motivasi disajikan pada bagian awal bab yang berupa gambar pembangkit motivasi dan uraian pembangkit motivasi; b) pendahuluan memuat materi prasyarat yang mendahului materi pokok guna memberi pengantar atau prasyarat, c) bagian isi memuat substansi yang sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang menjadi tujuan pembelajaran; 2) keruntutan penyajian berpola pikir deduktif; 3) keseimbangan antar bab yaitu bab 1 terdiri atas 22, bab 3, 4, 5 dan 7 jumlah halamannya sama yaitu 20 halaman, bab 2 dan 8 terdiri atas 16 halaman, namun untuk bab 9 dan 10 terdiri atas 28 dan 32 halaman. Indikator **penyajian pembelajaran**; 1) berpusat pada siswa menunjukkan bahwa penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan memuat kegiatan kelompok; 2) mengembangkan keterampilan proses menunjukkan bahwa penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada KI dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir; 3) memperhatikan aspek keselamatan kerja menunjukkan bahwa kegiatan yang

disajikan mengembangkan keterampilan proses dan baik untuk dilakukan siswa. Bahan, peralatan, tempat, serta bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa. Pada awal bab tidak menyajikan masalah kontekstual. Indikator **Kelengkapan penyajian**; 1) bagian awal buku teks tidak dilengkapi dengan prakata, petunjuk penggunaan, dan terdapat daftar isi tetapi tidak terdapat dan/atau daftar tabel, gambar, simbol atau notasi; 2) bagian isi dilengkapi gambar dan teks yang mencantumkan sumber acuan, latihan soal yang disajikan bervariasi dengan tingkat soal yang bergradasi; 3) bagian penutup terdapat daftar pustaka, ada 1 kesalahan dalam penulisan daftar pustaka, buku teks tidak dilengkapi rangkuman, halaman indeks, daftar istilah (*glosarium*), dan jawaban soal terpilih. Berdasarkan deskripsi kelayakan penyajian, buku *Mahir Berbahasa Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga sudah merepresentasikan Kurikulum 2013 sesuai dengan pedoman uji kelayakan penyajian buku teks yang dikeluarkan oleh BSNP.

Kata kunci: buku teks, kelayakan penyajian, kurikulum 2013.